

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah terutama pada sektor pariwisata. Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Magelang menjadi salah satu yang terdampak dengan adanya pandemi Covid-19. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui realisasi PAD pada Pemerintah Kabupaten Magelang sebelum dan semasa pandemi Covid-19, penerapan akuntansi, dan kesesuaian pengklasifikasian, pengakuan, pengukuran, serta penyajian dan pengungkapan PAD pada Pemerintah Kabupaten Magelang. Metode analisis yang digunakan adalah analisis kualitatif dengan data berupa Laporan Keuangan Kabupaten Magelang tahun 2018-2020. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa realisasi Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Magelang semasa pandemi Covid-19 mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Sedangkan penerapan akuntansi dan keseluruhan klasifikasi, pengakuan, pengukuran, serta penyajian dan pengungkapan PAD Pemerintah Kabupaten Magelang tahun anggaran 2018-2020 telah sesuai dengan standar dan peraturan yang berlaku. yang berlaku.

Kata Kunci: Pandemi Covid-19, Pendapatan Asli Daerah, Kabupaten Magelang, Penerapan Akuntansi

ABSTRACT

Regency Government before and during the Covid-19 pandemic, the application of accounting, and the suitability of classifying, recognizing, measuring, and presenting and disclosing PAD to the Magelang Regency Government. The analytical method used is qualitative analysis with data in the form of the 2018-2020 Magelang Regency Financial Report. The results of the study show that the realization of Magelang Regency's Regional Original Income during the Covid-19 pandemic has decreased compared to the previous year. Meanwhile, the application of accounting and the overall classification, recognition, measurement, as well as presentation and disclosure of the PAD of the Magelang Regency Government for the 2018-2020 fiscal year are in accordance with applicable standards and regulations.

Keywords: Covid-19 Pandemic, Regional Original Revenue, Magelang Regency, Accounting Application